

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Profesional Guru PAI di SMAN I Kertosono

Kompetensi profesional guru PAI dapat dibuktikan diantaranya yaitu dengan guru sudah mampu menguasai bahan bidang studi, guru mampu mengelola proses kegiatan belajar mengajar, guru mampu menilai prestasi belajar siswa, guru terampil dalam memberikan bimbingan dan bantuan kepada siswa, guru mampu menggunakan dengan baik media pembelajaran di dalam kelas, guru belum mampu melakukan penelitian pendidikan, guru disiplin dalam memperhatikan waktu dan guru mampu memberikan motivasi.

2. Upaya Guru PAI Dalam mengembangkan profesionalitas

Upaya yang dilakukan guru PAI SMAN I Kertosono sebagai pendidik atau tenaga profesional di antaranya adalah menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi, pendalaman ilmu agama yang disebut SKI, memperdalam pengetahuan tentang ilmu agama, membuat perencanaan yang matang sebelum proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, memberikan metode pengajaran di luar kelas atau bisa disebut praktek, menambah keilmuan, baca buku atau menambah referensi dari internet, berdiskusi sesama teman sejawat agar mendapat informasi seputar dunia pendidikan, menggunakan metode yang tepat untuk mendekati siswa

dengan tujuan prioritas kebutuhan siswa sebagai tujuan dalam mendidik dan mengikuti workshop, diklat dan MGMP dengan tujuan memperoleh peningkatan mutu pendidikan dan wawasan guru

3. Dampak Upaya Pengembangan Profesionalitas Guru PAI

- a. Adanya perubahan mengenai paradigma pendidikan, hal ini dapat dilihat dari penyusunan administrasi pembelajaran, seperti RPP, Silabus dan lain sebagainya.
- b. Motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar menjadi meningkat.
- c. Menggunakan metode yang bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- d. Siswa dapat memahami materi dengan baik.

B. Saran-Saran

1. Untuk guru PAI:
 - a. mengikuti kegiatan perkembangan profesi lebih rutin, agar kompetensi profesional atau profesionalisme menjadi lebih meningkat.
 - b. Lebih ditingkatkan kegiatan melakukan penelitian pendidikan untuk mengembangkan profesionalisme guru.
 - c. Lebih bisa mendekati dalam komunikasi dengan siswa
2. Untuk kepala sekolah,
 - a. Kiranya perlu di tingkatkan kuantitas dari pengembangan profesionalitas guru, khususnya guru pendidikan Agama Islam.

- b. Hendaknya pandai meneliti, mencari dan menentukan syarat-syarat mana sajakah yang sangat diperlukan bagi kemajuan sekolahnya, sehingga tujuan-tujuan pendidikan itu semaksimal mungkin dapat tercapai.
3. Untuk orang tua, agar para anak didik dapat mencermati berbagai tindakan dan ucapan guru di sekolah, perlu kiranya diberikan bimbingan dan pengawasan yang baik di dalam keluarga.
4. Untuk guru lain, wajib memberikan contoh dan pengawasan langsung ketika berada di lingkungan sekolah.